

## BAB VIII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN.

Lengger dari daerah Kedu adalah sebuah kesenian rakyat yang memiliki unsur-unsur fragmen tarian drama bertopeng, pelawak bertopeng dan jaran kepang. Dipentaskan siang dan malam. Siang berupa Jaran Kepang dan malam berupa Lengger. Para pemain Jaran Kepang tidak memakai topeng dan terdiri dari Jaran Kepang, Barongan, Penthul dan Gethil. Pemain Lengger terdiri dari laki-laki semua. Tokoh Lengger seorang laki-laki dengan berasana wanita, dan tidak bertopeng. Tokoh-tokoh yang lain memakai topeng. Lengger selalu menari dan membuka bernyanyi (Jawa: bawa tembang) bersama tokoh-tokoh topeng secara bergantian.

Bunyi-bunyian yang mengiringinya berupa bonang, saron, kendang, gong, bende, angklung, dan kecrek. Gending yang dipergunakan bergaya campuran: Kedu, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur dan DIY. Nama-nama gending kebanyakan sama dengan nama-nama topengnya.

Baik pemain pada bagian pertunjukan Jaran Kepang maupun pada bagian Lengger mengalami kedaan trance (Jawa: ndadi , ketekan dhanyang). Mereka disembuhkan oleh dhalang. Kendang dan gong berfungsi juga dalam penyembuhan itu.

Dalam hubungannya dengan kehidupan masyarakat pendukungnya Lengger merupakan ekspressi sosial yang bersifat tradisi. Disajikan dalam berbagai acara, baik un-

tuk pribadi maupun keperluan bersama masyarakat daerah Kedu. Orang percaya bahwa Lengger mempunyai kekuatan, sehingga pentas Lengger dipakai untuk mengiringi upacara perkawinan, khitanan, membayar kahul, untuk saranan upacara penyembuhan, peresmian gedung baru, dan sebagainya.

Lengger memiliki pengaruh shamanisme, Hinduisme dan Islam. Begitu pula sangat erat hubungannya dengan sastra rakyat, karena pertunjukan lengger meskipun sederhana memiliki unsur cerita. Lebih luas lagi dapat dikatakan bahwa Lengger mempunyai hubungan dengan karya sastra.

#### B. SARAN-SARAN.

Masyarakat pedesaan di daerah Kedu yang telah menjadi pendukung seni rakyat Lengger sampai sekarang, akan lebih dapat memajukan keseniannya sebagai warisan budaya daerahnya, perlu mendapat pembinaan lebih jauh, sesuai dengan kebutuhan. Hal itu juga akan lebih memantapkan upaya pembinaan wawasan Nusantara di bidang kebudayaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burger, D.H.  
1977 Perubahan-perubahan Struktur dalam Masyarakat Jawa.  
(Terjemahan oleh LIPI). Jakarta: Bhratara.
- Crossley-Holland, Peter dalam Alec Robertson and Denis Stevens  
1978 (eds.)  
"Non-Western Music: Ancient Mesopotamia, Ancient Egypt, India, etc." dalam The Pelican History of Music 1: Ancient Forms to Polyphony. Harmondsworth: Penguin Books Ltd.
- Eliade, Mircea  
1974 Shamanism: Archaic Techniques of Ecstasy (2nd Printing). Princeton: Bollingen Series LXXVI, Princeton University Press.
- Hadiwijono, Harun  
tanpa th. Kebatinan Islam Abad XVI. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hood, Mantle  
1958 Javanese Gamelan in the World of Music. Djokjakarta: Badan Penerbit N.V. "Kedaulatan Rakjat."
- Kartodirdjo, Sartono  
1978 Protest Movements in Rural Java. Singapore: Institute of Southeast Asia Studies) Oxford University Press.
- Koentjaraningrat  
1984 Kebudayaan Jawa (Seri Etnografi Indonesia.) Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Lévi-Straus, Claude  
1978 Myth and Meaning. Buffalo-Toronto: University of Toronto.
- Maceda, Jose  
1981 A Manual of a Field Music Research with Special Reference to Southeast Asia. Quezon City: Department of Music Research, College of Music, University of The Philippines.
- Machlis, Joseph  
1955 Enjoyment of Music: An Introduction to Perceptive Listening. New York: W.W.Norton & Company Inc..
- Notosusanto, Nugroho  
1984 "Proses Modernisasi Jangan Sampai Mencabut Budaya Kita dari Akar-akarnya." dalam Masa Depan, No.25 Tahun I, 30 Juli.
- Parto, F.X. Suhardjo  
1982 Perlunya Pendekatan Interdisipliner dalam Penelitian Etnomusikologi (Karya tulis sebagai bahan ceramah di depan staf pengajar AMI-ASTI) Yogyakarta: AMI.
- Redfield, Robert dalam terjemahan oleh Daniel Dhakidae  
1982 Masyarakat Petani dan Kebudayaan. Jakarta: Penerbit CV Rajawali.
- Tan, Mely G. dalam Koentjaraningrat (ed.)  
1977 "Masalah Perenoanaan Penelitian." dalam Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Penerbit Gramedia.

- Vredenbregt, J.  
1978 Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat. Jakarta:  
Penerbit PT Gramedia.
- Williams, Edwin B. (Gen. ed.)  
1979 The New Bantam English Dictionary. New York: Bantam  
Books Inc.
- Winick, Charles  
1961 Dictionary of Anthropology. New Jersey: Littlefield,  
Adams & Co.

